



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

"Tema : 8 - Pengabdian kepada Masyarakat"

PELATIHAN MEMBUAT PANGAN OLAHAN BERBAHAN MOCAF BERDASAR KONSEP GREEN ECONOMY KEPADA WIRAUSAHA MUSLIM DI MALANG RAYA

Sri Muljaningsih¹, Nur Khusniyah Indrawati², dan Aminnullah Achmad Muttaqin³

¹**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia**

²**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia**

³**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia**

ABSTRAK

Pada saat ini mocaf menjadi solusi memenuhi kebutuhan tepung sebagai bahan kue berbasis tanaman lokal yaitu singkong. Selain itu tepung singkong yang dikenal mocaf mempunyai keunggulan, yaitu tidak mengandung gluten. Mengingat beberapa orang yang mempunyai kebutuhan khusus alergi terhadap gluten. Dengan demikian mempunyai peluang untuk mengembangkan usaha berbahan mocaf. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi oleh para pengusaha (UMKM). Namun beberapa UMKM khususnya Wirausaha Muslim belum mencoba mengembangkan usaha tersebut. Oleh karena itu pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan skema Mitra Mengabdikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, mempunyai tujuan pelatihan pembuatan pangan olahan berbahan mocaf berdasar konsep *green economy* kepada Wirausaha Muslim di Malang Raya. Dengan demikian peserta pelatihan tersebut diberikan pemahaman untuk berwirausaha berdasar konsep *green economy*. Secara prinsip *green economy* meliputi 3 P : *Planet, People, Profit*. Artinya selain untuk memperoleh keuntungan (profit), juga untuk kepentingan manusia dan keselamatan ekologi. Bagi umat muslim mempunyai konsep '*Rahmatan lil Alamin*', artinya Rahmat bagi seluruh alam. Secara prinsip mempunyai pola pikir yang mempunyai tujuan untuk keselamatan lingkungan/ekologi. Untuk kedepan diharapkan dapat tersedia mocaf dari singkong organik. Dengan demikian bermitra dengan CV Sahabat Organik Makmur yang memproduksi mocaf, sehingga dilakukan kerja sama untuk membina wirausaha muslim di Malang Raya, agar membuat pangan olahan organik berbahan mocaf. Adapun hasil umpan dari pelatihan tersebut berdasar IKM sebesar 86,11. Kesimpulannya bahwa materi beserta sarana dan prasana dapat diterima dengan baik oleh peserta pelatihan tersebut.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, *Green Economy*, Mocaf, CV Sahabat Organik Makmur

ABSTRACT

Currently, mocaf is a solution to meet the need for flour as an ingredient for cakes based on local plants, namely cassava. Apart from that, cassava flour, known as mocaf, has the advantage of not containing gluten. Considering that some people who have special needs are allergic to gluten. Thus, there is an opportunity to develop a business made from mocaf. For this reason, efforts are needed to increase



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

creativity and innovation by entrepreneurs (MSMEs). However, several MSMEs, especially Muslim entrepreneurs, have not tried to develop these businesses. Therefore, the Community Service Program, with the Mitra Serve scheme at the Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, has the aim of training in making processed food made from mocaf based on the green economy concept for Muslim entrepreneurs in "Malang Raya". In this way, the training participants are given an understanding of entrepreneurship based on the green economy concept. In principle, a green economy includes 3 Ps: Planet, People, Profit. This means that apart from making a profit, it is also for the benefit of humans and ecological safety. For Muslims, there is the concept of 'Rahmatan lil Alamin', meaning mercy for all nature. In principle, have a mindset that aims for environmental/ecological safety. In the future, it is hoped that mocaf from organic cassava will be available. In this way, we partnered with CV Sahabat Organik Makmur, which produces mocaf, so we collaborated to foster Muslim entrepreneurs in Malang Raya, to make organic processed food made from mocaf. The feedback results from the training were based on IKM of 86.11. The conclusion is that the material and facilities and infrastructure were well received by the training participants.

Keywords: Community Service, Green Economy, Mocaf, CV Sahabat Organik Makmur

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema Mitra Mengabdi ini bertujuan memberikan pemahaman terhadap konsep green economy kepada Wirausaha Muslim di Malang Raya. Adapun caranya melalui pelatihan membuat pangan olahan organik berbasis mocaf (*modified casava flour*). Kemudian yang memberikan cara membuat mocaf adalah pemilik CV Sahabat Organik Makmur. Oleh karena itu dilakukan kerjasama dengan CV Sahabat Organik Makmur pada kegiatan Mitra Mengabdi tersebut. Adapun Wirausaha Muslim di Malang Raya berasal dari berbagai *background* pendidikan yang beragam. Beberapa dari peserta pelatihan mayoritas belum pernah membuat pangan berbasis mocaf, ataupun jika ada yang sudah memproduksi tapi belum mengenal konsep *green economy*. Oleh karena seperti pada kegiatan pengabdian yang bertujuan meningkatkan edukasi masyarakat tentang konsep ekonomi hijau di bidang pariwisata (Rahmawan et al, 2022). Penerapan konsep ekonomi hijau dapat dilakukan pada berbagai bidang. Pada dasarnya ekonomi hijau berkaitan dengan Pembangunan berkelanjutan (Alsmadi & Alzoubi, 2022). Untuk mengedukasi masyarakat dapat melalui pelatihan dalam berbagai model yang diterapkan pada pendidikan di Sekolah (Indirawati et al, 2023; Huang, 2023; Liang et al, 2023; Almubarak et al, 2023). Untuk itu perlu mengupas perihal yang terkait pentingnya meningkatkan pengetahuan terhadap konsep *green economy* melalui suatu pelatihan yang efektif.

Green Economy merupakan isu global yang jelas berkaitan pada sosial ekonomi dan lingkungan dalam pengembangan berbagai bidang yang berkaitan kepada pengelolaan dalam bentuk sosial, ekonomi masyarakat, politik dan budaya untuk pengembangan lingkungan yang terintegrasi. Dengan adanya masalah lingkungan, maka diperlukan kebijakan untuk menerapkan ekonomi hijau sebagai alat pengendalian lingkungan yang urgensi dan efektif (Lumbanraja, 2023). Mengingat permasalahan tersebut tidak terlepas dari aktivitas ekonomi/bisnis, sehingga perlunya intervensi pendidikan/pelatihan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar bersedia menerapkan konsep *green economy*. Oleh karena itu dilakukan pelatihan membuat pangan olahan berbahan mocaf. Perlu diketahui mocaf berasal dari singkong yang diolah. Jika mocaf dapat berkembang, maka dapat meningkatkan kesejahteraan petani singkong. Sesuai dengan fenomena harga singkong relative murah dibanding bahan baku pangan/kue lainnya. Oleh karena itu bermitra dengan CV Sahabat Organik Makmur, yang mempunyai visi untuk menghasilkan produk ramah lingkungan dan mensejahterahkan petani singkong. Selain itu



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

mempunyai moto sebagai Wirausaha Muslim, yaitu menghasilkan produk berdasar prinsip *Rahmatan lil Alamin*, artinya Rahmat bagi seluruh alam. Pemahaman *Rahmatan lil 'alamiin* terkandung dalam Al-Qur'an surat An-Nahl: 125 : "Artinya Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.....Hal ini adalah hasil kajian Mariya et al (2021). Dengan demikian sejalan dengan pendekatan *Triple Bottom Line* (TPB) yang dipandang sesuai dengan dimensi lingkungan untuk tujuan melindungi lingkungan dan memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Kajian ini dikemukakan oleh Prakash et al (2023) yang mengkaitkan pembahasan dengan strategi bagi pengambil kebijakan, lembaga pendidikan untuk mempromosikan kewirausahaan berkelanjutan. Namun pada beberapa wirausaha masih mempunyai pengetahuan kurang mengenai *green economy* (Pradani et al, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari pengabdian kepada Masyarakat pada skema Mitra Mengabdi adalah memberikan pelatihan membuat pangan olahan berbasis mocaf berdasar konsep *green economy* kepada Wirausaha Muslim di Malang Raya.

METODE PENGABDIAN

Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian kepada Masyarakat pada skema Mitra mengabdi dilaksanakan di tempat tinggal pemilik CV Sahabat Organik Makmur, yaitu di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Adapun waktu pelaksanaan pada bulan September 2023. Pengabdian tersebut dalam bentuk pelatihan membuat pangan olahan berbasis mocaf, yang diikuti oleh sebelas orang Wirausaha Muslim di Malang Raya. Adapun materi yang diberikan meliputi : 1) pemahaman konsep *green economy* dalam implementasi pada suatu usaha. 2) cara membuat mocaf dan aneka produk turunannya. 3) memberikan wawasan terkait strategi untuk mengembangkan usaha. Selanjutnya dilakukan praktek membuat pangan olahan berbasis mocaf.

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ditunjukkan pada Gambar 1 sebagai berikut >



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap refleksi adalah berupa tanggapan atau umpan balik dari peserta pelatihan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Berokrasi RI Nomor : 14 Tahun 2017, secara prinsip terkait dengan kepuasan Masyarakat terhadap suatu kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu dibuat kuisioner umpan balik hasil pelatihan dalam bentuk Tabel 1 sebagai berikut.

Kuisioner Umpan Balik Hasil Pelatihan

Tabel.1. Umpan Balik Pelaksanaan Mitra Mengabdi 2023 (IKM)

No	Unsur Penilaian
I	Materi Pelatihan
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta
2	Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah
3	Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematikanya jelas
II	Narasumber
1	Narasumber menguasai materi yang disampaikan
2	Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab
3	Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan
III	Fasilitas Ruang dan Konsumsi
1	Ruangan pelatihan sudah memuaskan bagi peserta
2	Konsumsi yang disediakan sudah memuaskan bagi peserta

Sumber : Pelatihan PKM Mitra Mengabdi FEB UB

Cara menghitung IKM berdasarkan rumus :

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{X} = N$$

Catatan N = bobot nilai per unsur

Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai (Persepsi, Interval , Konversi), Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI(NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 - 25996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Sumber : Permen PANRB RI Nomor : 14 Tahun 2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pemberian materi dan praktek membuat pangan olahan berbasis mocaf, yaitu berupa kue kering yang sudah dipasarkan. Untuk uraian dari hasil pelatihan tersebut diuraikan sebagai berikut :

Pemahaman Konsep *Green Economy* dalam implementasi pada suatu usaha



Gambar 2. Penjelasan materi *green economy* oleh Sri Muljaningsih

Mengingat peserta pelatihan adalah Wirausaha Muslim maka materi *green economy* dikaitkan dengan perspektif Islam. Berdasar hasil penelitian Wiratama dan Safitri, 2023, menunjukkan bahwa Indikator Ekonomi Islam Global (GIEI) memiliki hubungan positif dengan Indeks Pertumbuhan Hijau (GGI). Oleh karena itu konsep Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamiin*, yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kemakmuran, kedamaian yang dapat memberikan keselamatan umat. Pemahaman *Rahmatan lil 'alamiin* terkandung dalam Al-Qur'an surat An-Nahl: 125 : “Artinya Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.....”. Hal ini adalah hasil kajian Mariya et al (2021).

Kemudain penjelasan tentang cara membuat mocaf diterangkan oleh Trinuk Kurniawati sebagai pemilik CV Sahabat Organik Makmur, yang ditunjukkan pada Gambar 3 sebagai berikut :



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



Gambar 3. Penjelasan materi membuat mocaf oleh Trinuk Kurniawati

Pada dasarnya produksi mocaf berkelanjutan dapat mendukung ketahanan pangan dan dapat meningkatkan pendapatan petani singkong di Indonesia. Selain itu mocaf merupakan tepung yang bebas gluten. Hal ini dapat menjadi solusi bagi penderita alergi tepung yang mengandung gluten. Mocaf merupakan tepung yang mempunyai produk turunan, yaitu dapat menjadi bahan baku pangan olahan baik tradisional maupun modern. Salah satu pangan olahan berbahan mocaf yang dipraktikkan saat pelatihan adalah membuat kue kering, yang ditunjukkan pada Gambar 4 sebagai berikut :

Proses mencetak bentuk empat persegi Panjang



Proses memanggang (oven) dengan suhu 180 derajat celcius selama 25 menit

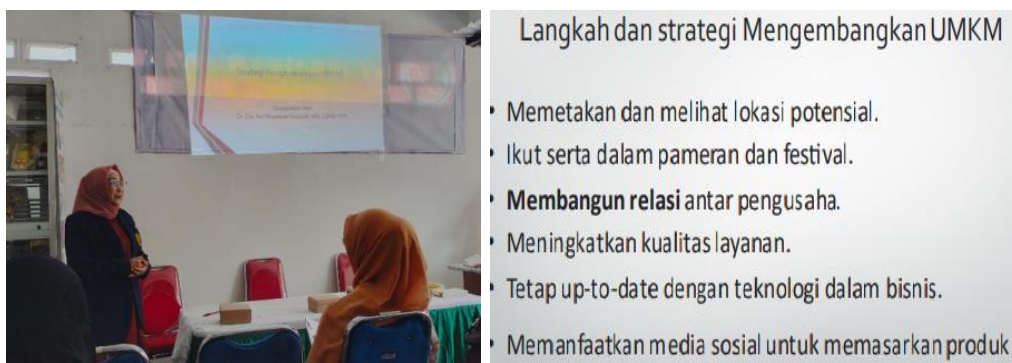


Gambar 4. Proses membuat kue berbahan mocaf

Untuk mengembangkan usaha bagi Wirausaha Muslim di Malang Raya, maka diberikan materi terkait strategi usaha.. Materi tersebut diberikan oleh Nur Khusniyah Indrawati, yang ditunjukkan pada Gambar 5 sebagai berikut



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers
"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"
 17-18 Oktober 2023
 Purwokerto



Gambar 5. Materi Strategi Wirausaha oleh Nur Khusniyah Indrawati

Setelah selesai pelatihan diberikan kuesioner untuk umpan balik (Tabel 1.). Adapun hasilnya ditunjukkan pada Tabel 3. Sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai IKM Hasil Pelatihan

Jml Nilai/Parameter	NRR	Bobot	Nilai Indeks
41	3,416667	0,333333	1,138889
40	3,333333		1,111111
41	3,416667		1,138889
3,388889			1,12963
44	3,666667		1,222222
42	3,5		1,166667
44	3,666667		1,222222
3,611111			1,203704
37	3,083333		1,027778
43	3,583333		1,194444
3,333333	27,66667		1,111111
	3,458333		
		Total	3,444444
		IKM	86,1111

Sumber : Hasil Perhitungan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil umpan balik dari peserta pelatihan membuat pangan olahan berbasis mocaf sebagai implementasi *green economy* menunjukkan IKM sebesar 86,11. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan tersebut dapat memberikan kepuasan kepada Wirausaha Muslim di malang Raya pada kategori baik.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat pada Skema Mitra Mengabdi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Almubarak , Parham Saadi , Restu Prayogi , Pamela Paula Maldini.2023. Assessing Students Understanding of Chemical Bonds Material by Rasch Modeling Indonesian Journal on Learning and Advanced Education. DOI: 10.23917/ijolae.v5i3.22242 [http:// journals. ums.ac.id/ index.php/ijolae](http://journals.ums.ac.id/index.php/ijolae).

Alsmadi ,Ayman Abdalmajeed , Marwan Alzoubi.2022. Green economy : bibliometric analysis approach. International Journal of Energy Economics and Policy, 2022, 12(2), 282-289 available at [http:// www.econjournals.com](http://www.econjournals.com).

Huang,Bingchao.2023.The Influence of Science and Technology Innovation Perception Education on Entrepreneurial Intention of College Students. International Journal of Emerging Technologies in Learning Vol. 18 No. 19 (2023). <https://doi.org/10.3991/ijet.v18i19.43909>.

Indirawati,Sri Malem , Umi Salmah, Lanova Dwi Arde M, Dodi Saputra Hutagalung.2023. Analisis Model Intervensi Pengelolaan Sampah Plastik Pada Generasi X Di Kota Medan. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia 22 (2), 2023, 160 – 169 DOI : 10.14710/jkli.22.2.160-169.

Liang ,Tianzhu , Nelson Duarte , Gabriel Xiao-Guang Yue. 2023. An Evolutionary Study of the Impact of Artificial Intelligence Technology on Foreign Language Education. International Journal of Emerging Technologies in Learning. Vol. 18 No. 19 (2023). <https://doi.org/10.3991/ijet.v18i19.43821>

Lumbanraja, P.C., Lumbanraja, P.L.2023. Analisis Variabel Ekonomi Hijau (Green Economy Variable) Terhadap Pendapatan Indonesia (Tahun 2011-2020) dengan Metode SEM-PLS. Cendekia Niaga Journal of Trade Development and Studies.2023. Volume 7 Nomor 1

Mariya, Ais U., Dhiya Ul Hikmah, Devi Istivarini, & Hasmy Nasanjy EL M. . 2021. Pelaksanaan Konsep Islam Rahmatan Lil ‘Alamin al-Afkar, Journal for Islamic Studies Vol. 4, No. 2, Agustus 2021 https://al-fkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4.

Pradani, Rizki Febri Eka , Laili Eka Amalia , Hamimah Ismawati , Ikmalul Holifah4. 2023. Penerapan Konsep Green Economy Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Tahu Di Dusun Tahu Kabupaten Situbondo. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE). Vol. 11 No. 1 (2023)

Prakash, Deepti; Meenakshi Bisla; Twinkle Arora.2023. Role Of Environment Dimensions To Strive Sustainable Entrepreneurship: A Triple Bottom Line Approach.Intern.Journal of Profess.Bus.Review.| Miami,v.8|n.3|p.01-17| e0698 |2023. Doi: [https:// doi.org/10.26668/ businessreview/ 2023.v8i3.698](https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.698)

Rahmayani ,Dwi, Rizka Yuliani , Nurjannah Rahayu Kistanti , Grace Natalia Marpaung , Anton Supriyadi , Muhammad Nuurfauzi.2022. Peningkatan Kapabilitas Green Economy Dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. Kumawula, Vol. 5, No.1, April 2022, Hal 171 – 178 DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36289>

Wiratama, Budhi Fatanza, and Zasya Safitri. 2023. Is Islamic Economy as that Green? AL-MUZARA’AH Vol. 11 No. 1, 2023. DOI: 10.29244/jam.11.1.103-118.

Buku

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik